

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan yang signifikan antara menguras tempat penampungan air dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan (p-value = 0,001)
2. Ada hubungan yang signifikan antara menutup tempat penampungan air dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan (p-value = 0,000)
3. Ada hubungan yang signifikan antara mengubur barang bekas dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan (p-value = 0,048)
4. Ada hubungan yang signifikan antara menggunakan abate pada penampungan air dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan (p-value = 0,024)
5. Ada hubungan yang signifikan antara menggunakan lotion anti nyamuk dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan (p-value = 0,005)

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh tersebut , maka dapat disarankan beberapa hal antara lain :

1. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat disarankan untuk melakukan pengurasan tempat penampungan air minimal seminggu sekali , seperti bak mandi, ember, atau drum air, meskipun udara tampak bersih. Pengurasan ini penting karena nyamuk *Aedes aegypti* tetap dapat berkembang biak di air bersih yang tergenang.
 - b. Bagi masyarakat yang belum memiliki kebiasaan menutup tempat penampungan air , disarankan untuk mulai menyediakan penutup sederhana (seperti tutup plastik atau terpal), terutama pada tempat air yang tidak sering digunakan. Hal ini terbukti dapat mencegah nyamuk bertelur di permukaan udara.
 - c. Masyarakat juga diharapkan mulai membiasakan penggunaan lotion anti nyamuk , terutama pada pagi dan sore hari, saat nyamuk DBD paling aktif. Bagi keluarga dengan anak-anak, penggunaan lotion yang aman untuk anak-anak perlu menjadi prioritas sebagai bentuk perlindungan langsung terhadap gigitan nyamuk.
 - d. Barang-barang bekas seperti kaleng, botol, atau ban bekas tidak sebaiknya disimpan di belakang rumah dalam waktu lama. Memilih barang bekas tersebut segera dihancurkan, dikubur, atau jika memungkinkan, didaur ulang untuk mencegah potensi menjadi tempat berkembangbiakan nyamuk.
2. Bagi Puskesmas

Perlu dilakukan edukasi dan penyuluhan yang lebih intensif dan berkelanjutan terkait pentingnya 3M Plus kepada masyarakat. Edukasi tidak hanya fokus pada pengelolaan lingkungan, tetapi juga harus menyentuh aspek perlindungan individu seperti penggunaan lotion anti nyamuk, penggunaan kelambu untuk bayi, serta pengelolaan sampah yang tepat. Puskesmas juga dapat berkolaborasi dengan kader kesehatan dalam melakukan kunjungan rumah tangga guna memastikan praktik PSN dilakukan dengan benar.